

SHINIGAMI DALAM ANIME DAN MANGA

DEATH NOTE

Skripsi Sarjana ini diajukan Sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

UDSI SISKAWIDI RIANTI

05110905



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG S1

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

SHINIGAMI DALAM ANIME DAN MANGA DEATH NOTE

Oleh

Udsi Siska Widi Rianti

05110905

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui

Ketua Jurusan sastra Jepang

(Syamsul Bahri S.S)

Pembimbing I

(Irwan Djamaludin, S.S, M.A, Ph,D)

Pembimbing II

(Erni Puspitasari S.S)

LEMBAR PERNYATAAN

SHINIGAMI DALAM ANIME DAN MANGA DEATH NOTE

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Irwan Djamaludin S.S, M.A, Ph.D dan Ibu Emi Puspitasari S.S, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Penulis

Udsi Siska Widi Rianti

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Agustus 2008

PANITIA UJIAN

Ketua Penguji

(Dra.Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing

(Irwan Djamaludin, S.S, M.A, Ph.D)

Pembaca

(Erni Puspitasari, S.S)

Skripsi ini telah disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Ketua Jurusan Sastra Jepang

(Syamsul Bahri S.S)

Dekan Fakultas Sastra

(Dr.Hj Albertine S, Minderop, MA)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, semoga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul SHINIGAMI DALAM ANIME DAN MANGA DEATH NOTE sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan, arahan, dan bahan dari pihak yang membantu maka skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Irwan Djamaludin, S.S, M.A, Ph.D selaku pembimbing pertama dan juga sebagai pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk mengajar dan memberikan bimbingan untuk mengarahkan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erni Puspitasari, S.S selaku pembimbing kedua dan pembaca yang telah memberikan masukan-masukan pada skripsi ini.
3. Ibu Dr.Hj Albertin Minderop MA. Selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Penasehat Akademik Bpk Syamsul Bahri S.S

5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf sekretariat di fakultas sastra Universitas Darma Persada.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada, Japan Foundation, toko buku Kinokunia, Gramedia dan Perpustakaan Nasional Indonesia yang telah membantu menyediakan referensi yang dibutuhkan.
8. Bapak dan Ibuku serta kakak-kakakku yang setia membantu dan selalu berdoa memberikan dukungan.
9. Seseorang yang sangat spesial yang sudah banyak membantuku menyelesaikan skripsi ini makasih ya.
10. Sobat-Sobatku Rizal, Bayu, Fii, thank's bangetya selama ini mau jadi sobat gw, tonton film n baca komiknya ya,,hwehwe,,
11. Ka Fhisca n Erna kalian kapan sidang n wisuda?? Akhirnya aku bisa bareng juga yach sama kalian, walaupun aku pindah tapi kita sering ketemuan..makasih yach dah banyak bantu tugasku..
12. Mamiku Pae makasih banyakya petunjukya anak-anak tekwon yang lain Tyas, Putri, Dian cepet nyusulnya, dan sabam juga deh..
13. Anak2 kelas C yang ga bisa gw sebutin satu-satu,,banyak bow pkonya semuanya. Thx banget dah mu nerima gw di kelas kalian..

14. Dan ga lupa juga ma anak2 kelas A pertama gw pindah kampus kita ketemu di kelas kewarganegaraan,, Dewi tmbem thx banget ya dah bagi2 bahannya,, Yosie, ipat, Mitha, n midori cpt nyusul ye..

15. Ade-ade kelasku makasihya udah bagi-bagi tugasnya....Tata, Rose segera nyusul ya tahun depan.

16. Ade-ade kelasku yang baru angkatan 07, makasihya masukanya....Dita, Dewi, Adit, Wawan..

17. Teman-teman kosanku yang dulu, gue minta maaf kalau ada salahnya.

18. Bagi yang belum kesebut maafya,, pokonya buat semua anak-anak unsada yang gw kenal makasihya dah mau kenal n nerima gw..

19. Makasih juga sama foto copyn teknik n fotocopyan sastra juga pastinya,, rentaln komputer samping bengkel sk ngprint tgs2q,,

Akhirnya penulis berharap dengan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kritik serta saran dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan tulisan ini.

Jakarta, 20 juli 2008

Penulis

ABSTRAK

Udsi Siska Wid Rianti, (**SHINIGAMI DALAM ANIME DAN MANGA DEATH NOTE**). Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta Agustus 2008.

Light Yagami, suatu hari memungut buku hitam yang aneh. Ternyata Shinigami Ryuk telah menjatuhkannya. Tertulis Death Note seorang manusia yang namanya ditulis dalam buku tersebut manusia akan mati. Membuat dunia baru yang ideal dengan tidak ada orang yang melakukan kejahatan, selanjutnya menyingkirkannya dengan menulis nama orang yang melakukan kejahatan di dunia pada buku tersebut secara berturut-turut. Tak lama kemudian masyarakat mengetahui kejadian itu dan menyebutnya kira yang artinya Killer atau pembunuh.

Satu sisi, ICPO menyadari keberadaan kira, mencari solusi yang pasti mengenai kejadian tersebut, polisi di seluruh dunia bermaksud meminta bantuan salah satunya meminta untuk menyelidiki kejadian kira kepada detektif L untuk memecahkan teka-teki tersebut.

Diawali dengan pertempuran dengan detektif L yang mencari Light Yagami pelaku pembunuhan dalam jumlah yang besar tersebut. Kira menang dari L. dan L meninggal Dunia. Setelah kematian L munculah Penerus L yaitu Mello dan Near. Dimulailah pertarungan antara ketiganya.

概要

ウデシ シスカ ウィヂ リアンチ。(死神 の 中 に アニメ と
漫画 DEATH NOTE) に ついて。ダルマプルサダ 大学 の 日本
語 文学部。ジャカルタ。08月2008年。

夜神月 (やがみ ライト) は、ある日奇妙な黒いノートを拾います。それは
死神・リュークが答とした、人間の名前を書き込むと書かれた人間が死ぬデ
スノートです。犯罪者が存在しない理想の新世界を作るため、月は世界中の
犯罪者名を次々とノートに書き込んで葬っていく。やがてこの事件に気付い
た大衆は **Killer** の意味からキラ (KIRA)と呼びです。

一方、キラの存在を察した **ICPO** (インターポール) は、手がけた事件を必
ず解決に導く、全世界の警察を意のままに動かせる唯一の存在である謎の探
偵 **L** (エル) にキラ事件の調査を依頼です。

夜神月 (やがみ ライト) と、大量殺人犯として月を追う名探偵 **L** (エル)
との闘いが始まります。キラは **L** (エル) から勝つ。そして **L** (エル) 死で
います。 **L** の死の直後、 **L** の後継者としてニアとロ 現れます。三人
のプライドを賭けた 戦いが始まります。

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Perumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Landasan Teori	8
1.7 Metode Penelitian	10
1.8 Manfaat Penelitian	10
1.9 Sistematika Penulisan	11
BAB II SEJARAH SINGKAT ANIME DAN MANGA	
2.1 Anime	12
2.1.1 Perkembangan Anime	14
2.1.2 Sejarah Anime	15
2.1.2.1 Generasi Pertama Anime	17
2.1.2.2 Generasi Kedua Anime	17
2.1.2.3 Anime Generasi Berikutnya	19
2.2 Manga	19
2.2.1 Sejarah Manga	21

BAB III SINOPSIS DAN KARAKTERISTIK TOKOH-TOKOH UTAMA DALAM DEATH NOTE

3.1	Sinopsis Cerita Death Note	23
3.2	Karakteristik Tokoh-tokoh Utama Dalam Death Note	31
3.2.1	Karakter Tokoh Utama Manusia	31
3.2.1.1	Light Yagami (Kira)	31
3.2.1.2	L (Eru) atau Ryuzaki	32
3.2.1.3	Misa Amane	34
3.2.1.4	Mello (Mero, Mihael Keeh)	35
3.2.1.5	Near (N, Nate River)	36
3.2.2	Karakter Tokoh Utama Shinigami	38
3.2.2.1	Ryuk (Ryuku)	38
3.2.2.2	Rem (Rem u)	42
3.2.2.3	Jealous	44
3.2.2.4	Sidoh (Shido)	45
3.2.2.5	Raja Shinigami (King of the Death)	47

BAB IV SHINIGAMI DALAM ANIME DAN MANGA DEATH NOTE

4.1	Asal-Usul Shinigami	50
4.2	Shinigami dalam Death Note	51
4.3	Shinigami dalam kebudayaan	57
4.4	Shinigami dalam anime lainnya	57
4.4.1	Dalam Anime dan Manga Bleach	57
4.4.2	Dalam Anime dan Manga Naruto	58

BAB V	KESIMPULAN	59
-------	------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISTILAH

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jepang adalah Negara yang terkenal dengan julukan Negara matahari terbit. Maka seperti yang kita ketahui bahwa bendera Jepang tersebut berlambangkan bulatan matahari merah di tengah langit berwarna putih yang disebut Hinomaru. Lambang matahari dalam bendera Jepang sangat didewa-dewakan oleh bangsa Jepang karena bangsa Jepang menganggap bahwa dewa tertinggi adalah dewi Amaterasu (dewi matahari), dimana menurut cerita mitologi dalam buku sejarah *Kojiki*¹ dan *Nihon-shoki*² kaisar-kaisar Jepang merupakan keturunan matahari.³

Sebagaimana diketahui, mitologi Jepang membedakan dua kategori dewa yaitu, para dewa yang berasal dari langit (*amatsu-kami*) dan para dewa pribumi atau lokal (*kunitsu-kami*). Beberapa mitologi mengisahkan para dewa dari langit yang turun ke bumi Jepang untuk menjajah atau menguasai para dewa bumi. Mitologi mengenai pengalihan

¹ Catatan tentang soal-soal leluhur (712 M), didasarkan pada cerita-cerita Shinto yang disampaikan secara lisan dari abad ke abad ditambah sejarah yang lebih tua, termasuk Teiki (silsilah kaisar) dan Kyuuji (cerita kuno).

² Catatan sejarah Jepang yang memanfaatkan sumber-sumber dari Cina dan Korea.

³ Eiichiro Ishida, *Japanese Culture* (University Of Tokyo, 1987) hal 34

hak tanah di Izumo adalah salah satu contohnya. Dua jenderal dari para dewa langit telah diutus ke Izumo untuk menuntut para O-Kuninushi,⁴ kepala para dewa lokal dan penguasa dari wilayah Jepang, untuk menyerahkan hak pemilikan tanah seluruh Jepang kepada para dewa langit. Contoh yang kedua yaitu mitologi mengenai perebutan wilayah ke arah Timur Jepang yang dilakukan oleh Jinmu. Mitologi ini mengisahkan Maha Dewi Matahari, memimpin dari para dewa langit, yang memerintahkan salah seorang dari keturunannya untuk turun dari langit ke puncak gunung Takachiho, di Kyushu, untuk memerintah Jepang. Keturunan yang dimaksud itu ialah Jinmu, yang berangkat dari Kyushu ke arah timur untuk menguasai Jepang dan mendirikan keraton kekaisaran Jepang di Yamato.⁵

Oleh karena itu masyarakat Jepang percaya bahwa negaranya dipimpin oleh dewa dari langit yang merupakan keturunan dari dewa Matahari. Maka masyarakat Jepang mempercayai adanya dewa-dewa yang akan memimpin dan membantu negaranya. Hal tersebut menjadikan masyarakat Jepang menyembah dewa-dewa yang mereka percaya dapat membantu mereka agar dapat hidup dengan baik, mereka melakukan

⁴ Anak laki-laki Susano-o, saudara laki-laki Dewi Amaterasu. Okuninushi menguasai Izumo, daerah pantai Barat Honshu yang merupakan pulau utama Jepang.

⁵ *Ibid* hal 22

ritual atau penyembahan terhadap dewa-dewa di kuil-kuil⁶ kepercayaan mereka.

Sangat tidak masuk akal Negara Jepang yang saat ini sudah maju namun masih percaya terhadap hal-hal yang gaib atau arwah-arwah leluhur. Mereka percaya karena dengan menghormati para leluhur dan Dewa-dewa maka mereka dapat terlindungi dari musibah atau mala petaka. Mereka memuja para leluhur dan Dewa-dewa dilakukan di kuil-kuil dan merayakan upacara-upacara ritual yang disebut *matsuri*.⁷

Di zaman kuno, setiap daerah di Jepang diperkirakan memiliki sejenis kepercayaan dalam berbagai bentuk. Bersamaan dengan meluasnya kekuasaan Kekaisaran Yamato, berbagai macam kepercayaan diadaptasi menjadi *Kunitsugami* atau "dewa yang dipuja" yang bentuknya menjadi hampir seragam, dan semuanya dikumpulkan ke dalam "mitologi Takamano-hara". Sementara itu, wilayah dan penduduk yang sampai di abad berikutnya tidak dikuasai Kekaisaran Yamato atau pemerintah pusat Jepang yang lain, seperti Suku Ainu dan orang Kepulauan Ryūkyū masing-masing juga memiliki mitologi sendiri.

Di abad pertengahan berkembang mitologi Jepang abad pertengahan (*Chūsei Nihongi*) dengan isi yang berbeda dari mitologi sebelumnya. Mitologi Jepang abad pertengahan tetap berpedoman pada

⁶ Tempat ibadah atau upacara ritual untuk menyembah Dewa-dewa.

⁷ Upacara perayaan ritual yang dilaksanakan secara berkelompok untuk mengungkapkan atau menunjukkan selamat, peringatan penting, dan sebagainya.

Nihonshoki tapi dikembangkan hingga menjadi sangat berbeda dengan versi aslinya. Mitologi Jepang abad pertengahan ditemukan dalam epik perang seperti *Taiheiki*, buku penggubahan syair dan anotasinya, serta berbagai *Engi* (buku catatan asal-usul dan sejarah milik kuil agama Buddha dan Shinto).⁸

Dalam mitologi Jepang abad pertengahan, berbagai *kami* dalam *Kojiki* dan *Nihonshoki* berdasarkan teori *Honji suijaku* dikenali sebagai perwujudan sementara para Buddha dan Bodhisattva atau dianggap sejajar. Selain itu, mitologi Jepang abad pertengahan bercampur dengan unsur-unsur yang diambil dari seni dan cerita rakyat, mitologi berbagai daerah, serta menampilkan tingkat kedewaan dan benda-benda yang tidak ada sebelumnya.

Di pertengahan zaman *Edo*, *Motoori Norinaga* menulis buku berjudul *Kojiki-den* dengan maksud melakukan interpretasi isi *Kojiki* hingga tuntas. Buku ini menyebabkan sumber utama mitologi Jepang bergeser dari *Nihonshoki* menjadi *Kojiki* dan keadaan ini bertahan hingga sekarang.⁹ Berdasarkan sejarah tersebut maka masyarakat Jepang banyak merealisasikannya kedalam berbagai bentuk cerita termasuk ke dalam anime.

⁸ www.google.com "mitologi Jepang"

⁹ *Ibid* hal 65

Karena Jepang adalah Negara yang percaya terhadap dewa-dewa maka banyak cerita dan legenda yang mengisahkan tentang dewa-dewa tersebut. Tidak hanya dalam kisah atau dongeng, cerita mengenai dewa juga dikisahkan dalam anime. Karena negara Jepang terkenal dengan banyak menghasilkan anime-anime terkenal dikalangan penggemar anime. Diantara anime-anime yang terkenal tersebut salah satunya adalah Death Note. Cerita Death Note ini didasari pada dewa kematian (Shinigami).

Anime adalah sebutan yang diberikan oleh beberapa negara untuk menunjukkan suatu karya sebagai animasi Jepang. Tetapi di Jepang sendiri seluruh karya animasi akan disebut sebagai anime, terlepas apakah karya tersebut berasal dari Jepang atau negara lain. Jadi, film animasi dari *Walt Disney* sekalipun, tetap menyandang gelar anime di Jepang.

Cerita dalam anime Death Note ini berkisar mengenai dewa kematian yang kebanyakan orang Jepang percaya akan keberadaan dewa-dewa. Orang Jepang percaya bahwa jika mereka berdoa kepada dewa-dewa maka akan terlindungi dari mala petaka, dan juga percaya bahwa dewa kematianlah yang akan mencabut nyawa mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan skripsi ini diketahui bahwa masyarakat Jepang sangat menyukai anime, dibuktikan dari berbagai karya anime yang tercipta yang banyak digemari oleh kalangan anak-anak bahkan saat ini digemari oleh orang dewasa. Karena masyarakat Jepang percaya akan adanya dewa-dewa, dan mereka melakukan pememujaan terhadap dewa-dewa yang mereka percaya dapat membantu mereka. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa masyarakat Jepang menginginkan hidup lebih lama, karena pada dasarnya setiap manusia pasti memiliki harapan akan hidup lebih lama atau panjang umur. Namun, pada kenyataannya ada dewa kematian atau dewa pencabut nyawa yang akan mengambil nyawa mereka. Berdasarkan hal tersebut Ohba membuat suatu karya dalam anime dan manga yang berjudul *Death Note* yang bercerita mengenai shinigami.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam permasalahan skripsi ini, penulis membatasi masalah pada kepercayaan masyarakat Jepang terhadap dewa-dewa dan percaya adanya dewa kematian atau dewa pencabut nyawa (shinigami). Maka, Ohba membuat karya manga dan animasi yang berhubungan dengan dewa kematian tersebut dalam anime dan manga yang berjudul *Death Note*.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam skripsi ini hanya menjelaskan bahwa banyak anime yang diciptakan oleh pengarang ternama di Jepang seperti Tsugumi Ohba dan Takeshi Obata yang telah menghasilkan berbagai anime di Jepang. Namun dalam skripsi ini hanya menjelaskan cerita mengenai:

- Penertian anime dan manga secara garis besar.
- Sinopsis cerita serta tokoh-tokoh utama dalam cerita Death Note.
- Dewa kematian yang disebut sebagai shinigami dalam anime dan manga Death Note.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah agar kita dapat mengetahui bahwa masyarakat Jepang percaya terhadap dewa kematian (shinigami). Jika manusia mengetahui dan mengakui adanya dewa kematian yang dapat mengambil nyawa mereka, maka manusia tersebut tahu bahwa nyawanya dapat kapanpun dicabut oleh shinigami tersebut. Oleh karena itu manusia sadar akan kematiannya dan akan berbuat kebaikan demi hidupnya kelak dan mendambakan surga. Selain itu, penulis juga akan menjelaskan tentang sejarah singkat anime dan manga. Kemudian penulis akan membuat sinopsis cerita dan tokoh-tokoh peran utama manusia dan peran utama shinigami dalam cerita tersebut.

1.6 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan teori Ohba yang beranggapan bahwa Shinigami dapat mengendalikan nyawa manusia. Ia juga percaya bahwa banyak masyarakat yang akan dengan mudah mengerti maksud dari ceritanya,¹⁰ yang memiliki pesan dan amanat terhadap pemirsa dan pembaca.

“Memang kekuasaan selalu menyenangkan tapi juga sarat dengan cobaan. Jika disalahgunakan bisa menjadi pisau bermata dua. Pada akhirnya, kebaikan selalu lebih unggul dari kejahatan.”¹¹

Sedangkan mengenai hal-hal yang mengenai kepercayaan berdasarkan teori Koentjaraningrat. Namun, tidak semua konsep Koentjaraningrat akan diaplikasikan dalam penelitian ini, melainkan hanya beberapa konsep yang oleh peneliti dianggap sesuai untuk penelitian ini.

Koentjaraningrat menganalisis kepercayaan didapat dari pendekatan terhadap masalah asas religi (agama).¹²

Teori tentang Dewa tertinggi (Andrew Lang, *The Making of Religion*: 1898) dimana ia menjelaskan mengenai gejala para psikologi mengenai suatu keyakinan yang ada pada suku bangsa primitif mengenai

¹⁰ Tsugumi Ohba, *How to read 13* (Tokyo, Viz Media 2006 hal 148)

¹¹ *Ibid*

¹² Koentjaraningrat, *ritus peralihan di Indonesia “asas-asas ritus, upacara dan religi”* (Balai pustaka, 1982 hal 11-22)

“tokoh dewa tertinggi” yang terdapat dalam dongeng-dongeng mitologi oleh
oleh suku bangsa primitif tersebut. Lang berkesimpulan :

“ Bahwa keyakinan kepada dewa tertinggi dalam religi suku-suku bangsa tersebut sudah sangat tua, dan merupakan bentuk religi manusia yang tertua, yang kemudian terdesak ke belakang oleh keyakinan kepada makhluk-makhluk halus lain seperti dewa-dewa alam, roh nenek moyang , hantu, dan lain-lain. ”¹³

Teori tentang Kekuatan Luar Biasa (Marett), teorinya bahwa bentuk religi yang tertua adalah berdasarkan keyakinan manusia akan adanya kekuatan gaib dalam hal-hal yang luar biasa dan menjadi sebab timbulnya gejala-gejala yang tak dapat dilakukan manusia biasa. Ia juga mengajukan teori tentang asal mula religi manusia, yaitu :

“ Bahwa pangkal religi adalah suatu “emosi” atau suatu “getaran jiwa” yang timbul karena kekaguman manusia terhadap hal-hal dan gejala-gejala tertentu yang sifatnya luar biasa. Sedangkan kekuatan yang tidak dapat diterangkan dengan akal manusia biasa yaitu kekuatan yang *supernatural*. Kekuatan yang luar biasa itu dapat disebut “kekuatan gaib” atau “kekuatan sakti”, sedangkan dunia dari mana kekuatan gaib itu berasal dapat disebut “dunia gaib” atau “alam gaib”. ”¹⁴

Teori bahwa penyebab religi adalah sikap takut terpesona lalu tertarik untuk bersatu dengan hal yang gaib dan keramat tersebut yang tidak dapat dijelaskan dengan akal manusia. Karena menunjukkan adanya suatu unsur penting dalam tiap sistem religi, kepercayaan atau agama,

¹³ Ibid hal 11

¹⁴ Op cit hal 13

yaitu suatu emosi atau getaran jiwa yang sangat mendalam, yang disebabkan oleh sikap takut terpesona terhadap hal-hal yang gaib dan keramat tersebut.¹⁵

1.7 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data-data kepustakaan yang ada. Data-data yang mencakup materi penulisan dan pokok bahasan diperoleh dari buku-buku, majalah dan website dari kepustakaan elektronik.

1.8 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam skripsi ini adalah bahwa agar kita dapat mengetahui anime yang ada di Jepang khususnya Death Note. Dalam cerita ini dikisahkan terdapat dewa kematian yang telah dipercayai oleh masyarakat Jepang sebagai dewa pencabut nyawa yang merupakan alasan mengapa masyarakat Jepang berbuat kebaikan. Mereka takut untuk berbuat jahat karena ada dewa keadilan yang dapat mencabut nyawa mereka jika mereka berbuat kejahatan, mereka akan lebih sadar dan menghargai nyawa mereka sendiri. Maka dari cerita inipun kita juga

¹⁵ *Op cit* hal 22

mengetahui nyawa kita yang hanya sementara ini dan akan lebih menjaga dan menghargainya.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

- Bab I Merupakan bagian pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II Merupakan bab yang menjelaskan sejarah anime dan manga secara garis besar.
- Bab III Merupakan bab yang menjelaskan sinopsis, serta tokoh-tokoh utama dalam Death Note
- Bab IV Merupakan bab yang menjelaskan shinigami dalam anime dan manga Death Note.
- Bab V Merupakan bab yang berisi kesimpulan.